

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dikembangkan pada penelitian sosial dan fenomena budaya. Pendekatan ini menggunakan pendekatan induktif yang bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam tentang pengalaman seseorang dan kelompok.⁵⁹

Pendekatan kualitatif ini sering dipakai dalam meneliti fenomena sosial, dikarenakan mengkonstruksi realitas makna sosial dan budaya, peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian, mengutamakan makna dibalik realitas serta tertarik pada bagaimana fenomena tersebut terjadi.⁶⁰

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data yang berdasarkan dari penelitian lapangan (*Field Research*). Metode ini bertujuan agar mendapatkan data-data secara langsung dari objek penelitian. Untuk membahas suatu permasalahan dalam penelitian diperlukan suatu metode. Metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seorang peneliti atau penulis guna untuk mendapatkan kemudahan dalam mengkaji dan membahas persoalan

⁵⁹ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015) h. 1.

⁶⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) h.3.

yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, memahami, mengamati terhadap gejala-gejala atau fenomena yang berkenaan dengan permasalahan yang di teliti.

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dari objek penelitian, maka langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan perilaku serta dinamika keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya.⁶¹ Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi non partisipan, yakni peneliti bukan anggota suatu kelompok dan tidak bekerja sama dengan kelompok tersebut, sehingga peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok tersebut. Di sini peneliti melihat hasil tinjauan dari calon legislatif wanita yang telah menduduki kursi DPRK Aceh Barat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang lainnya berdasarkan

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001) h.142.

tujuan tertentu.⁶² Tetapi wawancara juga bisa dilakukan terhadap kelompok. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semiter struktur. Model wawancara tersebut adalah fleksibel, dapat juga menambahkan pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber.⁶³ Di sini peneliti melakukan wawancara terhadap anggota wanita DPRK Aceh Barat yang berhasil menduduki kursi parlemen tersebut. Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang strategi pemenangan masing-masing anggota legislative dalam masa kampanye, bertemu dengan anggota komunitas tersebut serta untuk mendapatkan data tentang Teknik dan strategi komunikasi yang diterapkan ke masyarakat .

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berguna digunakan untuk mendapatkan data yang mungkin tidak ditemukan pada kedua metode sebelumnya. Di sini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto serta perekaman suara untuk membantu proses penelitian tersebut. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang telah peneliti dapat melalui metode pengumpulan data sebelumnya

⁶² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.180.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 139-141.

C. Sumber Data

Di sini penulis menggali data dengan membedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Hal ini bisa didapatkan dengan seperti melakukan wawancara langsung dan melakukan observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap anggota perempuan DPRK Aceh Barat, KIP, Panitia pengawas pemilu, tim pemenangan partai, dan tokoh masyarakat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder berarti sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, memahami serta mempelajari dari berbagai literatur, buku dan sebagainya.⁶⁴ Untuk penelitian ini, penulis menggali data sekunder dengan melihat data saat Pemilihan Umum berlangsung, poster, selebaran, dan baliho yang diberikan dan sebagainya. Sedangkan untuk lebih spesifik, penulis berusaha menggali data dengan subyek penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tentang

⁶⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya cetakan kedua puluh dua, 2006) h.224.

penelitian atau orang diamati sebagai sasaran penelitian.⁶⁵ Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik penentuan sampel dengan cara ‘*Purposive Sampling*’ yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁶ Penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini, yaitu merupakan KIP Aceh Barat, Panitia Pengawas Pemilu, Anggota Legislatif Perempuan terpilih dan tidak terpilih dalam PEMILU 2019 di Kabupaten Aceh Barat yang kini merupakan Anggota DPRK Aceh Barat., Pengurus Partai/Tim pemenang, dan Tokoh Masyarakat .

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di DPRK Kabupaten Aceh Barat dan KIP Aceh Barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 3 bulan yaitu dari Desember sampai Maret 2021.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif (dari data ke teori). Adapun langkah-langkah analisis data pada studi kasus, yaitu mengorganisir informasi, membaca keseluruhan informasi dan memberi kode, membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya, peneliti menetapkan pola dan

⁶⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h.224.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung : AlfabetaCv, 2016) h.218.

mencari hubungan antara beberapa kategori, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus, baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain, dan menyajikan secara naratif.⁶⁷

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang telah didapat sehingga akan menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada. Yang bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai mengapa, alasan apa, bagaimana terjadinya.

Prosedur penganalisaan data dalam penelitian ini di tempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.⁶⁸ Data ini akan terus menerus bertambah. Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menyusun laporan lengkap terinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data di antara lain:

⁶⁷ Suwardi Endarsawara, *Penelitian Kebudayaan: Idiologi, Epistimologi dan Aplikasi* (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006)h. 116.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 210.

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara, angket dan hasil observasi.
- b. Mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

Dalam hal ini, reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat penelitian kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan dan dikategorikan berdasarkan tanggal dan karakteristik informan.

2. Penyajian Data, Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, untuk disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami.⁶⁹ Pada tahap ini dilakukan rangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis. Kegiatan dalam tahapan ini antara lain:

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu semua data yang diperoleh kemudian menyusunnya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h.210.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data peneliti mengambil kesimpulan. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Simpulan yang diperoleh melalui analisis data tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun rekomendasi dan implikasi.⁷⁰

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:⁷¹

- a. Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para pakar.
- b. Melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.
- c. Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dan telah disusun untuk kemudian penulis jabarkan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang umum menuju hal yang khusus.⁷²

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 210.

⁷¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 211.

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 211.